

**METODE *APPLIED BEHAVIORAL ANALYSIS* (ABA) DALAM
MENANGANI PERILAKU HIPERAKTIF PADA ANAK
AUTISME DI GROWING HOPE
BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

**SINDY RAHMANIA
NPM : 1841040248**



Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
TAHUN 1446 H / 2024M**

**METODE *APPLIED BEHAVIORAL ANALYSIS* (ABA) DALAM
MENANGANI PERILAKU HIPERAKTIF PADA ANAK
AUTISME DI GROWING HOPE
BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 Dalam
Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi**



**Pembimbing I : Dr.Hj. Hepi Reza Zen, SH,MH
Pembimbing II : Noffiyanti,MA**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1446 H / 2024 M**

ABSTRAK

Kegiatan pelaksanaan Applied Behavior Analysis (ABA) merupakan salah satu metode untuk menangani anak hiperaktif di Growing Hope Bandar Lampung, anak hiperaktif adalah anak selalu bergerak dari satu tempat ke tempat lain, selain itu yang bersangkutan sangat jarang untuk berdiam selama kurang lebih 5-10 menit guna melakukan suatu tugas, karenanya disekolah anak hiperaktif mendapatkan kesulitan untuk berkonsentrasi dalam tugas-tugas kerjanya. Ia selalu mudah bingung atau kacau pikirannya, tidak suka memerhatikan perintah atau penjelasan dari gurunya, dan selalu tidak berhasil dalam melakukan tugas-tugas pekerjaan sekolah. Dalam penelitian ini rumusan masalah yang penulis ajukan adalah “Bagaimanakah Penanganan Anak Hiperaktif Melalui Metode Applied Behavior Analysis (ABA) di Growing Hope Bandar Lampung ?”.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif (studi Kasus) yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam keadaan ditempat penelitian dengan menggunakan rangkaian kata-kata atau kalimat dengan subjek penelitian adalah anak autisme yang berjumlah 4 anak autisme. Alat pengumpulan data yang penulis gunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data analisis secara reduksi data, display data, verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa metode applied behavior analysis (ABA) dalam menangani anak hiperaktif di Growing Hope Bandar Lampung sudah baik. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan terapi Applied Behavior Analysis (ABA) dapat menangani anak hiperaktif. penanganan anak hiperaktif melalui terapi Applied Behavior Analysis (ABA) bisa membuat anak bicara kepada guru dan teman secara tidak berlebihan, tidak mengganggu teman-teman dikelasnya, tidak Berlari-lari dan berkeliling atau memanjat-manjat dalam situasi kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung, tidak bermain-main dengan tangan atau kaki atau bergerakgerak di kursi, Anak tidak mengganggu teman-teman dikelasnya, Anak memerhatikan secara detail saat mengerjakan PR, Pekerjaan, atau kegiatan lainnya, Anak mempertahankan perhatian saat mengerjakan tugas atau kegiatan bermain, Anak memberi perhatian orang lain berbicara, contohnya saat guru menjelaskan pelajaran.

Kata Kunci: *Metode Applied Behavior Analysis (ABA), Perilaku Hiperaktif Anak Autisme*

ABSTRACT

The activity of implementing Applied Behavior Analysis (ABA) is one of the methods for dealing with hyperactive children at Growing Hope Bandar Lampung. Hyperactive children are children who always move from one place to another, apart from that they rarely stay still for approximately 5-10 minutes. to carry out a task, therefore at school hyperactive children have difficulty concentrating on their work tasks. He is always easily confused or confused, does not like to pay attention to orders or explanations from his teacher, and is always unsuccessful in carrying out school work assignments. In this research, the problem formulation proposed by the author is "How is Hyperactive Children Handled Using the Applied Behavior Analysis (ABA) Method in Growing Hope Bandar Lampung?"

This research is qualitative research (case study) which aims to describe in depth the conditions at the research site using a series of words or sentences with the research subjects being 4 autistic children. The data collection tools that the author uses are observation, interviews and documentation. Data analysis by means of data reduction, data display, verification or drawing conclusions.

Based on the research results, it shows that the applied behavior analysis (ABA) method in dealing with hyperactive children at Growing Hope Bandar Lampung is good. This shows that the use of Applied Behavior Analysis (ABA) therapy can treat hyperactive children. Handling hyperactive children through Applied Behavior Analysis (ABA) therapy can make children talk to teachers and friends in moderation, don't disturb their classmates, don't run around or climb around when teaching and learning activities are in progress, don't play. -playing with hands or feet or moving around in a chair, the child does not disturb his classmates, the child pays attention to details when doing homework, work or other activities, the child maintains attention when doing assignments or play activities, the child pays attention to other people talking, for example when the teacher explains the lesson.

Keywords: *Applied Behavior Analysis (ABA) Method, Hyperactive Behavior of Children with Autism*

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sindy Rahmania
NPM : 1841040248
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Metode *Applied Behavior Analysis* (ABA) dalam Menangani Perilaku Hiperaktif Pada Anak Autisme Di Growing Hope Bandar Lampung**” adalah benar hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi maupun ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dialin waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis. Demikian surat pernyataan keaslian skripsi ini saya buat dengan semestinya agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Agustus 2024
Penulis,



Sindy Rahmania
1841040248



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**

RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : METODE APPLIED BEHAVIORAL
ANALYSIS (ABA) DALAM MENANGANI
PERILAKU HIPERAKTIF PADA ANAK
AUTISME DI GROWING HOPE BANDAR
LAMPUNG**

**Nama : SINDY RAHMANIA
Npm : 1841040248
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah
Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I,

Dr. H. Hepi Reza Zen, SH, MH

NIP. 196404161994032002

Pembimbing II,

Noffiyanti, MA

NIP. 1991111182019032020

Mengetahui

Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam

Dr. Sri Ilham Nasution, S.Sos

NIP. 197209211998032002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG**

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul: **“Metode Applied Behavioral Analysis (ABA) Dalam Menangani Perilaku Hiperaktif Pada Anak Autisme Di Growing Hope Bandar Lampung”**. Disusun oleh **SINDY RAHMANIA**, NPM: **1841040248**, Program Studi: **Bimbingan dan Konseling Islam**. Telah di ujikan dalam sidang munaqosyah di Fakultas dakwah dan ilmu komunikasi UIN Raden Intan pada hari/tanggal: **Senin, 29 Juli 2024**.

TIM MUNAQOSAH :

Ketua : **Dr. Sri Ilham Nasution, S.Sos** (.....)

Sekretaris : **Risna Rogamelia, M,Pd** (.....)

Penguji I : **Dr. Fitri Yanti, MA** (.....)

Penguji II : **Dr.Hj.Hepi Reza Zen, SH,MH** (.....)

Penguji III : **Noffiyanti, MA** (.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi



Dr. Abdul Syukur, M.Ag
NIP. 196511011995031001

MOTTO

وَأَعْلَمُوا أَنَّمَا أَمْوَالُكُمْ وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ وَأَنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ

“Dan ketahuilah, bahwa hartamu dan anak-anakmu itu hanyalah sebagai cobaan dan sesungguhnya di sisi Allah-lah pahala yang besar”.

(Q.S An-Anfaal Ayat 28)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alaamiin

Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur yang tiada henti kepada Allah SWT yang telah memudahkan segala bentuk ikhtiar demi terselesainya skripsi ini. Dengan bangga ku persembahkan karya kecilku ini untuk orang-orang yang kusayangi:

1. Teruntuk Ayahku tercinta, Ayah Sulham Efendi dan Ibuku tersayang, Ibu Susiana. Kalian motivator terbesar dalam hidupku yang tak pernah lelah mendo'akanku dan menyayangiku. Atas pengorbanan dan kesabaran kalian mengantarkanku sampai dititik ini. Tak pernah cukup ku membalas cinta dan kasih sayang ayah ibu, semoga sedikit pencapaianku ini membuat kalian bangga terhadapku. Tanpa inspirasi dorongan dan dukungan yang telah kalian berikan kepada saya, mungkin saya bukan apa apa.
2. Adik kandungku Shiab Wildan dan Salwa Tusydiyyah yang menjadi sumber semangat untuk keberhasilanku.
3. Untuk seseorang berinisial AK, terimakasih sudah menjadi salah satu sumber semangat, terimakasih sudah meluangkan waktu untuk menemani dalam proses ini, baik dalam tenaga fikiran dan juga materi. Semoga allah selalu memberi keberkahan dalam segala hal yang kita lalui.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Sindy Rahmania, lahir pada tanggal 12 juli 2000 di Bandar Lampung. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Sulham Efendi dan Ibu Susiana.

Penulis mengawali pendidikan di TK Kencana Emas pada tahun 2005 dan lulus tahun 2006. Kemudian melanjutkan ke jenjang Sekolah Dasar, SD Negeri 01 Penawartama pada tahun 2006 dan lulus tahun 2012. Kemudian melanjutkan ke jenjang SMP di SMP N 01 Penawartama pada tahun 2012 dan lulus 2015. Setelah itu melanjutkan ke jenjang MA Al-Fatah Natar pada tahun 2015 dan lulus tahun 2018. Selanjutnya pada tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung sebagai mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dengan pilihan Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam.

Selama menjadi mahasiswa, penulis mengikuti Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di Yayasan Sinar Jati Lampung. Penulis mengikuti Kegiatan Kuliah Kerja Nyata-Dari Rumah (KKN-DR) di Bukit Kemiling Permai.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji dan rasa syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayahnya serta karunia yang tidak terhingga dan ilmu pengetahuan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Metode Applied Behavior Analysis (ABA) dalam Menangani Perilaku Hiperaktif Pada Anak Autisme Di Growing Hope Bandar Lampung “ shalawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia ke zaman terang benderang seperti yang kita rasakan sekarang. Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana sosial Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

Dalam penyusunan skripsi ini tidak luput dari berbagai halangan dan rintangan. Namun, semua itu hendaknya disyukuri sebab dari hal-hal tersebut penulis mendapatkan banyak pengalaman dan pelajaran. Dukungan dan motivasi dari berbagai pihaklah sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam dan Ibu Umi Aisyah, M.Pd.I selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam.
3. Ibu Dr. Hj. Hepi Reza Zen, SH.MH selaku Pembimbing I dan Ibu Nofiyanti.MA, selaku Pembimbing II yang penuh kesabaran dalam membimbing dan mengarahkan demi terselesaikannya skripsi ini dengan baik.

4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah membekali ilmu dari semester awal sampai selesainya masa studi S1 ini, khususnya dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam.
5. Sahabat-sahabatku tercinta, Yang selalu mendukung dan memberi semangat pantang menyerah.
6. Ibu dan Bapak pengurus Growing Hope Bandar Lampung yang telah membimbing dan membantu dalam penelitian saya.
7. Teman-teman seperjuangan jurusan Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2018 khususnya kelas BKI C. Terimakasih telah hadir dan berjuang bersama.
8. Teman-teman seperjuangan KKN-DR
9. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah mendewasakan saya dalam berpikir dan bertindak. Semoga ini menjadi langkah awal untuk kesuksesan saya.

Penulis berharap semoga Allah SWT membalas semua kebaikan serta keikhlasan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini. Sehingga penulis juga mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk penulis. Semoga skripsi ini dapat diterima, bermanfaat bagi pembaca serta dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Bandar Lampung, Agustus 2024
Penulis

Sindy Rahmania
NPM. 1841040248

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	vi
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Fokus Dan Sub-Fokus Penelitian	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	8
H. Metode Penelitian.....	11
I. Teknik Penulisan	19

BAB II METODE APPLIED BEHAVIORAL ANALYSIS (ABA) DALAM MENANGANI PERILAKU HIPERAKTIF PADA ANAK AUTISME DI GROWING HOPE BANDAR LAMPUNG

A. Teori Behaviorisme	21
B. Metode Applied Behavioral Analysis	22
1. Pengertian Metode Applied Behavioral Analysis	22
2. Prinsip Dasar Metode Applied Behavioral Analysis	24
3. Teknik-Teknik Metode Applied Behavioral Analysis	24
4. Langkah-Langkah Metode Applied Behavioral Analysis	26
5. Teknik Pelaksanaan Metode Applied Behavioral Analysis	29

C. Perilaku Hiperaktif Anak Autisme	32
1. Pengertian Perilaku Hiperaktif.....	32
2. Karakteristik Perilaku Hiperaktif.....	33
3. Penanganan Perilaku Hiperaktif	34
4. Faktor Pendukung dan Penghambat Perilaku Hiperaktif.....	40
D. Pengertian Anak Autisme.....	41
1. Jenis Anak Autisme	41
2. Klasifikasi Anak Autisme	42
3. Klasifikasi Anak Autisme	43
4. Ciri-Ciri Anak Autisme.....	44
5. Penyebab Anak Autisme.....	46
6. Hambatan Anak Autisme.....	47

BAB III. METODE APPLIED BEHAVIORAL ANALYSIS (ABA) DALAM MENANGANI PERILAKU HIPERAKTIF PADA ANAK AUTISME DI GROWING HOPE BANDAR LAMPUNG

A. Gambaran Umum Growing Hope	49
1. Sejarah Growing Hope	49
2. Maksud Tujuan PKLK	50
3. Visi dan Misi Growing Hope.....	51
4. Struktur Organisasi Growing Hope.....	51
5. Keadaan Gedung Sarana dan Prasarana PKLK Growing Hope.....	52
6. Keadaan Pengurus Dan Pengajar Growing Hope	53
7. Aktivitas Anak Autisme Di PKLK Growing Hope Bandar Lampung.....	54
B. Pelaksanaan Metode Applied Behavioral Analisis (ABA) Dalam Menangani Perilaku Hiperaktif Pada Anak Autisme Di Growing Hope Bandar Lampung.....	56

BAB IV. PELAKSANAAN METODE APPLIED BEHAVIORAL ANALYSIS (ABA) DALAM MENANGANI PERILAKU HIPERAKTIF PADA ANAK AUTISME DI GROWING HOPE BANDAR LAMPUNG

A. Analisis metode Applied Behavioral Analisis (ABA) Dalam Menangani Perilaku Hiperaktif Pada Anak Autisme Di Growing Hope Bandar Lampung.....	91
--	----

B. Temuan metode Applied Behavioral Analisis (ABA)
Dalam Menangani Perilaku Hiperaktif Pada Anak
Autisme Di Growing Hope Bandar Lampung 94

BAB V. PENUTUP

A. Simpulan..... 97
B. Rekomendasi 97

DAFTAR RUJUKAN
LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Profil PKLK	50
Tabel 3.2. Struktur Organisasi PKLK Growing Hope Bandar Lampung.....	52
Tabel 3.3 Keadaan Gedung Sarana dan Prasarana Di PKLK Growing Hope Bandar Lampung	53
Tabel 3.4 Keadaan Pengurus dan Pengajar Sekolah Growing Hope Bandar Lampung	54
Tabel 3.5 Daftar Anak Autisme	55



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Model Analisis Miles Dan Huberman	19
--	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penjelasan judul diperlukan dalam upaya memberikan batasan-batasan yang jelas, dengan meletakkan masing-masing kata sesuai dengan maknanya. Dari sini kemudian ditarik satu pengertian sesuai dengan penulis maksudkan, sehingga dengan penjelasan ini dapat dihindari kesalahan pemahaman dalam memahami penelitian ini. Adapun judul skripsi yang dimaksud adalah “Metode *Applied Behavior Analysis* (ABA) dalam Menangani Perilaku Hiperaktif Pada Anak Autisme Di Growing Hope Bandar Lampung”. Untuk itu perlu diuraikan pengertian dari istilah-istilah judul tersebut sebagai berikut

Metode adalah cara yang telah diatur dan berpikir baik-baik untuk mencapai sesuatu maksud dalam ilmu pengetahuan dan sebagainya cara belajar dan sebagainya. Penggunaan metode tidak bisa serta merta hanya metode akan tetapi ada teknik yang menjadi alat untuk menerapkan suatu metode tersebut. Yayasan Growing Hope Bandar Lampung menggunakan metode *Applied Behavior Analysis* (ABA) dalam kegiatan pemberian terapi kepada para klien untuk membantu mengoptimalkan potensi yang mereka miliki.¹

Applied Behavior Analysis (ABA) dapat didefinisikan sebagai ilmu yang menerapkan prinsip-prinsip dari teori perilaku yang bertujuan untuk mengubah, memperbaiki, dan meningkatkan perilaku spesifik menjadi perilaku yang diterima secara sosial. Applied Behavior Analysis (ABA) adalah suatu pandangan ilmiah tentang tingkah laku manusia. Tingkah laku pada dasarnya merupakan hasil dari kekuatan-kekuatan lingkungan dan faktor-faktor genetik. Para behavioris radikal menekankan manusia sebagai dikendalikan

¹ Dessy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Terbaru*, (Surabaya : Amelia Surabaya, 2013), 281.

oleh kondisi-kondisi lingkungan.²

Berdasarkan pengertian diatas metode Applied Behavior Analysis (ABA) adalah penerapan aneka ragam teknik dan prosedur yang berakar pada berbagai teori tentang belajar dan penerapan yang sistematis prinsip-prinsip belajar pada perubahan tingkah laku karena setiap perilaku ada kaitannya dengan sumber yang ada di lingkungan.

Perilaku hiperaktif adalah perilaku menyimpang yang dapat mengganggu pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar di sekolah. Selaras dengan pendapat tersebut anak yang mengalami perilaku hiperaktif ditandai dengan kurang perhatian, mudah teralih perhatian, emosi yang meledak-ledak serta aktifitas yang berlebihan.³

Anak hiperaktif adalah anak yang mengalami gangguan sifat tertentu sehingga sulit memusatkan konsentrasi dan cenderung hiperkinetik (terlalu banyak bergerak). Hiperaktif memang identik dengan banyaknya gerakan. Cara berfikir anak hiperaktif berbeda dengan anak normal. Anak normal akan memberikan perhatian dan menurut dengan kontrol orang lain yang sesuai dengan hatinya, sedangkan pikiran anak hiperaktif selalu tanpa dapat dikontrol sama sekali.⁴ Berdasarkan pengertian diatas bahwa perilaku hiperaktif adalah suatu perilaku yang berlebihan, tidak terkendali, mudah teralih perhatian dan juga memiliki emosi yang meledak.

Autisme merupakan suatu penyakit otak yang mengakibatkan hilangnya kemampuan anak dalam berkomunikasi, bersosialisasi dan juga menanggapi lingkungan sosialnya. Ditambah lagi hampir dari banyaknya anak autisme juga menunjukkan keterbelakangan mental atau retardasi mental. Sama halnya dengan Bonny Danautmaja, yang menjelaskan bahwa autisme merupakan kumpulan(gejala-

² Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*, (Jakarta : Kencana,2017), 99.

³ Via Azmira, *A Gift: Anak Hiperaktif*, (Yogyakarta:Rapha Publishing,2015),6-7.

⁴ Prasetyono,*Serba-Serbi Anak Autis* (Yogyakarta: Diva Press,2008), 99.

gejala) akibat kerusakan sistem saraf yang menyebabkan terganggunya proses perkembangan. Kerusakan pada otak inilah penyebab terjadinya serangkaian gangguan pada perkembangan anak autis.⁵

Berdasarkan pengertian diatas baptisme adalah anak yang mengalami gangguan pada proses perkembangan anak meliputi, kesulitan dalam interaksi sosial, komunikasi baik secara verbal maupun non-verbal (bahasa tubuh), kesulitan dalam bermain peran, mengendalikan emosi dan lain-lain.

Pendidikan Khusus Layanan Khusus (PKLK) Growing hope yang beralamat di Jaga Baya II Bandar Lampung merupakan salah satu lembaga pendidikan yang melayani terapi untuk anak berkebutuhan khusus, terapinya antara lain yaitu terapi musik, bahwasannya Applied Behavior Analysis (ABA), terapi wicara, sensori integrasi, okupasi terapi. Yang beralamat di Jalan Pulau Buton, Perumahan Palmsville Residence Blok A 1-3, Jaga Baya II, Way Halim, Kota Bandar Lampung.⁶

Berdasarkan keterangan di atas tujuan penelitian mengenai Applied Behavior Analysis (ABA) di Pendidikan Khusus Layanan Khusus (PKLK) Growing hope yaitu untuk mengetahui pelaksanaan Applied Behavior Analysis (ABA), untuk mengurangi perilaku hiperaktif anak autisme yang mana dalam memberikan terapi kepada klien salah satunya berupa Applied Behavior Analysis (ABA), yang dilakukan langsung oleh tenaga ahli yakni seorang psikolog.

B. Latar Belakang Masalah

Anak adalah amanah yang diberikan Allah SWT kepada kedua orangtuanya. Oleh karena itu, sudah semestinya orang tua memberikan yang terbaik untuk anaknya, termasuk dalam hal pendidikan, lingkungan, dan nutrisi, untuk mendukung tumbuh kembang yang optimal. Namun, ada

⁵ Huzaemah. *Kenali Autisme Sejak Dini* (Ed. 1. Jakarta: Pustaka Populer Obor, 2010), 41.

⁶ Maria Titis, *Wawancara, PKLK Growing hope* Bandar Lampung, 14 Mei 2023.

anak-anak dengan kebutuhan khusus yang memerlukan perhatian lebih agar mereka dapat berkembang dengan baik dan berinteraksi secara normal dengan orang lain.

Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang memiliki perbedaan dalam beberapa aspek dibandingkan dengan anak lainnya. Perbedaan tersebut bisa berupa fisik, psikologis, kognitif, atau sosial, yang mengakibatkan keterlambatan dalam mencapai perkembangan maksimal. Masalah yang dihadapi oleh anak berkebutuhan khusus mencakup gangguan pendengaran, penglihatan, bicara, serta gangguan mental dan emosional. Oleh karena itu, anak-anak dengan kebutuhan khusus memerlukan layanan khusus yang sesuai dengan kebutuhan mereka, salah satunya adalah anak dengan autisme.

Autisme adalah gangguan dalam proses perkembangan anak, yang biasanya diawali dengan gejala kurangnya kontak mata dan ketidakmampuan untuk berkomunikasi. Gejala ini semakin jelas terlihat pada usia tiga tahun, disertai dengan masalah perkembangan lainnya. Diagnostik DSM-IV dan ICD-10 digunakan untuk mendeteksi gejala autisme pada anak. Gangguan ini mempengaruhi tiga aspek utama dalam kehidupan anak, yaitu interaksi sosial, kognisi, dan perilaku, sehingga anak autis sulit membangun hubungan dengan orang di sekitarnya, termasuk kedua orangtuanya. Anak autis juga menunjukkan ketidakmampuan dalam bicara, bermain, serta dalam mengelola emosi dan perasaan.⁷

Anak autisme tidak mengalami gangguan psikologis atau kejiwaan meskipun menunjukkan gejala yang mirip. Gangguan pada anak autis disebabkan oleh kerusakan pada otak, khususnya pada sistem limbik yang berfungsi dalam pemrosesan emosi. Ketidakmampuan ini membuat anak autis sering menunjukkan emosi yang datar atau tidak merespon sama sekali, serta cenderung menunjukkan emosi negatif

⁷ Jati Rinarki, *Pendidikan dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus*, (Bandung : PT.Remaja Rosdakarya, 2017),6.

seperti mudah marah, agresif, menangis, atau takut.⁸

Masalah yang dialami anak autisme termasuk kesulitan belajar, penyesuaian diri terhadap lingkungan, gangguan bicara dan bahasa, masalah kepribadian, dan hiperaktif. Penelitian ini berfokus pada masalah perilaku hiperaktif pada anak autisme. Perilaku hiperaktif adalah perilaku menyimpang yang dapat mengganggu proses belajar-mengajar di sekolah. Menurut Zaviera, anak hiperaktif adalah anak-anak yang mengalami gangguan pemusatan perhatian dengan hiperkinetik, yang ditandai dengan kurangnya perhatian, mudah teralihkan, emosi yang meledak-ledak, dan aktivitas berlebihan. Anak hiperaktif memerlukan strategi dan terapi yang tepat untuk mengatasi perilaku tersebut agar dapat diterima di lingkungan sosial.

Salah satu terapi yang efektif untuk anak autisme dengan perilaku hiperaktif adalah terapi perilaku, khususnya Applied Behavior Analysis (ABA). Terapi ini menggunakan teknik conditioning untuk mengubah perilaku dengan meningkatkan kepatuhan dan pemahaman anak terhadap aturan. Terapi ABA bertujuan untuk mengurangi respon yang berlebihan dan mengajarkan perilaku baru yang dapat diterima oleh masyarakat.⁹ Terapi Applied Behavior Analysis (ABA) telah terbukti sangat efektif untuk anak-anak dengan autisme. Studi menunjukkan bahwa sekitar 90% anak-anak yang menjalani terapi ABA menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan sekitar 47% menjadi tidak dapat dibedakan dari teman-temannya setelah sesi terapi intensif.¹⁰

Terapi ABA membantu anak autisme, termasuk yang ada di Growing Hope Bandar Lampung, untuk mengatasi perilaku hiperaktif dengan mengajarkan respon yang tepat sesuai dengan lingkungan sosial mereka. Oleh karena itu, penelitian

⁸ Huzaemah. *Kenali Autisme Sejak Dini* (Ed. 1. Jakarta: Pustaka Populer Obor, 2010),41.

⁹ Prasetyono, *Serba-Serbi Anak Autis* (Yogyakarta: Diva Press, 2008), 99.

¹⁰ "ABA: The Most Effective Treatment For Autism - Steinberg Behavior Solutions," Steinberg Behavior Solutions, accessed August 4, 2024, <https://www.sbsaba.com/aba-the-most-effective-treatment-for-autism/>.

ini bertujuan untuk mengevaluasi proses dan keberhasilan terapi ABA dalam mengatasi perilaku hiperaktif pada anak autis serta mengajarkan respon perilaku yang sesuai dengan lingkungan sosial.

C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian

Fokus masalah adalah suatu usaha pembatasan dalam sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ruang lingkup yang akan diteliti agar sasaran penelitian tidak terlalu luas. Penetapan fokus penelitian dapat membantu dalam mengatasi penyelidikan atau penelitian.¹¹ Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus dari penelitian ini adalah pada Metode *Applied Behavior Analysis* (ABA) dalam Menangani Perilaku Hiperaktif Pada Anak Autisme Di Growing Hope Bandar Lampung ”.

Adapun sub-fokus pada penelitian ini adalah :

1. Bentuk Metode *Applied Behavior Analysis* (ABA) pada Anak Autisme dalam Menangani Perilaku Hiperaktif Growing Hope Bandar Lampung.
2. Strategi yang dilakukan dalam Menangani Perilaku Hiperaktif Growing Hope Bandar Lampung pada Anak Autisme.
3. Hambatan yang dihadapi saat pelaksanaan Metode *Applied Behavior Analysis* (ABA)

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Bagaimanakah Pelaksanaan Anak Hiperaktif Melalui Metode *Applied Behavior Analysis* (ABA) di Growing Hope Bandar Lampung ?

¹¹ Erwin Widiasworo, *Mahir Penelitian Pendidikan Modern*, (Yogyakarta : Araska, 2018), 132.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini berdasarkan rumusan masalah adalah : Untuk mengungkapkan pelaksanaan penanganan Anak Hiperaktif Melalui Metode *Applied Behavior Analysis* (ABA) di Growing Hope Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan dicapai dalam penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Untuk digunakan sebagai literatur atau referensi dan menambah wawasan ilmu peneliti serta peneliti lainnya mengenai teori yang berkaitan dengan mengenai Metode *Applied Behavior Analysis* (ABA) dalam Menangani Perilaku Hiperaktif Pada Anak Autisme.

2. Secara praktis

a. Bagi penulis

Untuk memperluas dan melatih kemampuan dalam bidang penelitian dan menerapkan teori yang peneliti dapatkan selama berkuliah. Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan oleh peneliti-peneliti selanjutnya sebagai referensi untuk penelitian yang berkaitan dengan objek penelitian yang sama.

b. Bagi akademisi atau mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi perpustakaan untuk referensi perbandingan objek penelitian yang sama khususnya tentang Metode *Applied Behavior Analysis* (ABA) pada anak autisme.

c. Bagi Anak Autisme

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai ilmu pengetahuan untuk Metode *Applied Behavior Analysis* (ABA) pada anak autisme.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian terdahulu sebagai bahan acuan. Berikut ini adalah beberapa hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya :

1. Skripsi Silvi Nanda revita pada tahun 2014 dengan judul "Pengaruh Terapi ABA (*Apllied Behavior Analysis*) Terhadap Kemampuan Bahasa Reseptif pada Anak Autis Usia 3-6 tahun".¹² Skripsi yang ditulis oleh Silvi Nanda revita ini mengulas tentang bahwa terapi ABA pada anak autis merupakan salah satu terapi perilaku yang fokus pada pemberian *reinforcement* positif ketika anak berespon benar. Dengan penerapan metode ABA anak termotivasi untuk merespon instruksi yang diberikan dan berfokus pada perkembangan bahasa pada anak autis. Persamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama-sama meneliti tentang ABA (*Apllied Behavior Analysis*) terhadap anak autisme. Perbedaannya terletak pada teknik dan objek penelitian, penulis fokus pada perilaku hiperaktif dengan objek penelitian anak autism di Yayasan Growing Hope Bandar Lampung.
2. Skripsi Sri Yanti pada tahun 2010 dengan judul "Efektifitas Terapi Perilaku Dengan Metode *Lovas* atau *Applied Behavior Analysis* Terhadap Pengendalian Motorik kasar Anak Autis Di ASA Center Surakarta".¹³ Skripsi yang ditulis Sri Yanti ditemukan bahwa Terapi *Lovass* atau *Applied Behavior Analysis* efektif dalam mengendalikan motorik kasar anak autis. Persamaan dalam penelitian ini yakni sama-sama membahas tentang Terapi *Lovass/ Applied Behavior Analysis* (ABA). Membedakan yakni

¹²Silvi Nanda Revita, "Pengaruh Terapi ABA (*Apllied Behavior Analysis*) Terhadap Kemampuan Bahasa Reseptif Pada Anak Autisme", (Skripsi: STIKES Patria Husada Belitar, 2014),

¹³Sri Yanti, "Efektifitas Terapi Perilaku Dengan Metode *Lovas* atau *Applied Behavior Analysis* Terhadap Pengendalian Motorik kasar Anak Autis Di ASA Center Surakarta", (Skripsi: Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2010),

titik fokusnya yakni Motorik Kasar Anak Autis. Selain itu, jenis dan metode yang digunakan dalam penelitian yakni dengan menggunakan penelitian kuantitatif dan metode pre test dan post test dan juga perbedaan lokasi penelitian. Persamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama-sama meneliti tentang ABA (*Applied Behavior Analysis*) terhadap anak autisme. Perbedaannya terletak pada teknik dan objek penelitian, penulis fokus pada perilaku hiperaktif dengan objek penelitian anak autisme di Yayasan Growing Hope Bandar Lampung, kemudian dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan metode lapangan.

3. Skripsi Nuri Rosyada pada tahun 2017 dengan judul “Perkembangan Sosio- Emosional Anak autis di Sumbersari SDN 2 Malang”.¹⁴ Skripsi yang ditulis oleh Nuri Rosyada diketahui bahwa pola perilaku sosial dan emosi anak autis di SDN Sumbersari 2 Malang membutuhkan waktu adaptasi dan pembiasaan yang cukup lama serta dipengaruhi berbagai faktor misalnya mood, makanan, dan lingkungan sekitar. Perkembangan sosio-emosional anak autis di SDN Sumbersari 2 Malang menunjukkan gejala kurangnya ketertarikan untuk bermain dan berinteraksi dengan teman sebaya walaupun ada durasinya hanya sebentar, anak autis masih perlu dikenalkan, dibimbing serta dibiasakan mengenai cara mengungkapkan emosi yang benar agar bisa mengungkapkannya secara verbal dengan begitu anak autis bisa diterima di lingkungan sosialnya. Persamaan dari penelitian ini menggunakan metode penelitian yakni kualitatif deskriptif dan juga membahas tentang emosi. Selain memiliki persamaan penilitan ini juga memiliki perbedaan yakni pada pokok pembahasan perkembangan sosio-emosional. Persamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama-sama meneliti tentang anak

¹⁴ Nur Rosyada, “Perkembangan Sosio- Emosional Anak Autisme di Sumbersari SDN 2 Malang”.,(Skripsi: UMM,2017),

autisme. Perbedaannya terletak pada teknik dan objek penelitian, penulis fokus pada perilaku hiperaktif dengan objek penelitian anak autisme di Yayasan Growing Hope Bandar Lampung, kemudian dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan metode lapangan.

4. Jurnal Raden Roro Jane Ajeng pada tahun 2015 dengan judul “ Pengaruh Terapi ABA Terhadap Interaksi Sosial Anak Autis di SLB Autis Prananda Bandung”.¹⁵ Dalam jurnal yang ditulis oleh Raden Roro Jane Ajeng ini mengulas mengenai pelaksanaan Terapi ABA Terhadap Interaksi Sosial Anak Autis di SLB Autis Prananda Bandung subjek 15 orang dalam penelitian ini menggunakan alat ukur ATEC (*Autism Treatment Evaluation Checklist*), bahwa metode ABA memiliki kurikulum yang jelas serta terstruktur sehingga dapat meningkatkan komunikasi dan interaksi sosial pada anak autis, daripada metode lain yang pernah dipakai oleh SLB Autis Prananda Bandung dengan menggunakan alat ukur ATEC (*Autism Treatment Evaluation Checklist*). Persamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama-sama meneliti tentang anak autisme. Perbedaannya terletak pada teknik dan objek penelitian, penulis fokus pada perilaku hiperaktif dengan objek penelitian anak autisme di Yayasan Growing Hope Bandar Lampung, kemudian dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan metode lapangan.
5. Jurnal M. Deny Noer Arifin pada tahun 2014 dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Bicara Melalui Metode ABA (*Applied Behavior Analysis*) pada Anak Autis”.¹⁶ Dalam jurnal yang ditulis oleh M. Deny Noer Arifin mengulas mengenai Kemampuan Bicara Melalui Metode ABA

¹⁵ Raden Roro Jane Ajeng,” *Pengaruh Terapi ABA Terhadap Interaksi Sosial Anak Autis di SLB Autis Prananda Bandung*”, Jurnal Pendidikan anak Usia Dini, Vol.1, No.1, (2015) <http://dx.doi.org/10.37204.v1i2.4764>

¹⁶ Deny Noer Arifin “Meningkatkan Kemampuan Bicara Melalui Metode ABA (*Applied Behavior Analysis*) pada Anak Autis”, Jurnal Pendidikan Sosial, Vol.7, No.1, (2014) <http://dx.doi.org/2407.v1i2.5299>

(*Applied Behavior Analysis*) pada Anak Autis dan penelitian ini dengan karakteristik sasaran penelitian kurangnya minat anak yang menyebabkan anak mengalami gangguan pada kemampuan berbicaranya. Dengan karakteristik semacam ini maka anak cenderung untuk diam dalam kegiatan belajarnya terutama pada kemampuan berbicara anak. dengan penerapan Metode ABA mampu membuat anak autis mengalami peningkatan pada kemampuan bicaranya, dengan metode pengumpulan data observasi secara langsung. Persamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama-sama meneliti tentang Metode ABA (*Applied Behavior Analysis*) pada Anak Autis. Perbedaannya terletak pada teknik dan objek penelitian, penulis fokus pada perilaku hiperaktif dengan objek penelitian anak autisme di Yayasan Growing Hope Bandar Lampung,

Kelima penelitian diatas sama-sama membahas mengenai Metode ABA (*Applied Behavior Analysis*) pada Anak Autis, akan tetapi memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan yang terletak pada fokus dan objek yang akan, diteliti. Penulis lebihmenekankan pada Metode ABA (*Applied Behavior Analysis*) Dalam Menangani Perilaku Hiperaktif Anak Autisme Di Growing Hope Bandar Lampung.

H. Metode Penelitian

Penyajian fakta dan data lapangan tentunya dilakukan dengan mengumpulkan data terlebih dahulu serta menentukan metode penelitian yang digunakan. Metode penelitian merupakan sub bagian perencanaan usulan penelitian. Rencana penelitian harus logis, diikuti unsur-unsur yang urut, konsistensi, dan operasional, menyangkut bagaimana penelitian tersebut akan dijalankan.¹⁷

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ; Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2013), 11.

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden.¹⁸ Disini pendekatan yang digunakan ialah pendekatan kualitatif. Jenis penelitian lapangan (*field research*) merupakan suatu penelitian lapangan yang dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya. Penelitian ini adalah kegiatan penelitian yang dilakukan masyarakat tertentu, baik di lembaga kemasyarakatan maupun lembaga pemerintah.¹⁹

Jadi dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian secara faktual dan aktual dari permasalahan yang ada di lapangan guna mendapatkan informasi secara sistematis mengenai Metode Applied Behavior Analysis (ABA) dalam Menangani Perilaku Hiperaktif Pada Anak Autisme Di Growing Hope Bandar Lampung.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif ialah penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasikannya. Ia juga bisa bersifat komparatif dan korelatif. Penelitian deskriptif banyak membantu terutama dalam penelitian yang bersifat longitudinal, genetic dan klinis. Penelitian survei biasanya termasuk dalam penelitian ini.²⁰

¹⁸ *Ibid.*, 11.

¹⁹ Ahmad Anwar, *Prinsip-Prinsip Metodologi Research*, (Yogyakarta: Sumbangsih, 2010), 22.

²⁰ Cholid Narbuko, dkk, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : PT.Bumi Aksara, 2012), 44

Dari berbagai data baik primer maupun sekunder yang telah dikumpulkan akan diolah dan dianalisis yang berkaitan dengan “Metode Applied Behavior Analysis (ABA) dalam Menangani Perilaku Hiperaktif Pada Anak Autisme Di Growing Hope Bandar Lampung”.

2. Sumber Data

Dalam mengerjakan penelitian ini, peneliti mengumpulkan informasi atau data dengan cara membaca, mengutip dan menyusun berdasarkan dari data data yang di temukan dan di peroleh. Sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan, maka yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Sumber Data Primer

Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya.²¹ Maksudnya yaitu data ini diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau berhubungan dengan objek penelitian. Data primer ini secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan riset. Peserta didik yang dimiliki oleh Growing Hope Bandar Lampung adalah 50 anak, dalam penelitian ini akan mengambil sampel data 4 anak autisme, 1 guru pendamping profesional, 1 Staff Growing Hope Bandar Lampung. Dalam penelitian ini, pemilihan informan menggunakan teknik Purposive Sampling. Teknik Purposive Sampling adalah teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini berdasarkan ciri-ciri atau sifat-sifat spesifik yang ada atau dilihat dalam populasi yang dijadikan kunci untuk pengambilan sampel.²²

²¹ Mardalis, *Metode Penelian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), 26.

²² Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskripsif Kualitatif*, (Jakarta Selatan : GP Press Group, 2013), 10

Adapun kriteria yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Anak autism yang berada di Yayasan Growing Hope Bandar Lampung.
- 2) Anak autism yang mengalami masalah dalam perilaku hiperaktif.
- 3) Anak autisme yang mengikuti Metode *Applied Behavior Analysis* (ABA).

Dari jumlah 50 anak autisme, terdapat 4 anak autisme yang sesuai dengan kriteria di atas. Maka yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah 6 orang. Terdiri dari 4 anak autisme, 1 Ketua Yayasan Growing Hope, 1 guru pendamping profesional Growing Hope Bandar Lampung dan informan pendukung lainnya.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang ada atau diperoleh dari sumber internal maupun eksternal.²³ Dalam penelitian ini sumber data sekunder bisa diambil dari literatur, bacaan, buku-buku dan jurnal penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memudahkan dalam pengambilan data lapangan, maka penulis memanfaatkan beberapa metode pengumpulan data antara lain sebagai berikut:

a. Observasi

Teknik observasi atau pengamatan langsung adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data

²³ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta :Ghalia Indonesia, 2000), 82

dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.²⁴

Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi atau pengamatan secara langsung pada pembimbing, psikologi, staff Yayasan Growing Hope Bandar Lampung. Penulis melakukan observasi non partisipan yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya pengamat independen. Peneliti mencatat, menganalisis dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan.

Adapun observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mencari data tentang pelaksanaan Metode Applied Behavior Analysis (ABA) yang dilakukan oleh psikologi, guru pembimbing untuk anak autisme. Pengamatan dilakukan dengan cara, penulis datang langsung ke Yayasan Growing Hope Bandar Lampung untuk melihat bagaimana bentuk Metode Applied Behavior Analysis (ABA), cara pendekatan, serta bagaimana komunikasi tersebut mempengaruhi perilaku anak autisme.

b. Wawancara

Teknik Wawancara atau Interview adalah cara pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab langsung kepada objek yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode interview, yaitu tanya jawab terarah untuk mengumpulkan data yang relevan saja.²⁵ Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan 4 anak autisme, 1 guru pendamping profesional, 1 Ketua yayasan Growing Hope Bandar Lampung, jadi keseluruhan informan berjumlah 6 orang.

Wawancara dibagi menjadi menjadi dua, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Dalam wawancara terstruktur semua pertanyaan telah dirumuskan sebelumnya dengan cermat, sedangkan

²⁴ Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian* (Jakarta : Rajawali Pers, 2012), 60.

²⁵ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), 19.

wawancara tidak terstruktur lebih bersifat informal. Pertanyaan tentang pandangan, sikap, keyakinan subjek atau tentang keterangan lainnya dapat diajukan secara bebas kepada subjek.²⁶ Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan secara tertulis yang berisi tentang tindakan, pengalaman dan kepercayaan. Metode dokumentasi adalah metode yang dilakukan oleh peneliti dengan mengamati data-data atau benda tertulis.²⁷ Pengumpulan data dengan teknik dokumentasi menjadi pendukung dari penggunaan teknik observasi dan wawancara pada penelitian.

Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan data-data yang bersumber pada dokumentasi tertulis, dan lainya sesuai dengan keperluan penelitian sekaligus pelengkap untuk mencari data-data yang lebih objektif dan jelas yang berisi mengenai segala bentuk kegiatan yang dilakukan oleh psikologi, guru pembimbing yang professional dalam upaya menangani Metode Applied Behavior Analysis (ABA) di Yayasan Growing Hope Bandar Lampung.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam beberapa kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁸

²⁶ *Ibid*, 212.

²⁷ Bimo Walgito, *Psikologis Social Suatu Pengantar*, (Yogyakarta: Andioffset, 2003), 32.

²⁸ Sugiyono, , *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 333.

Analisis yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini ialah analisis data kualitatif menggunakan model analisis data interaktif milik Miles dan Huberman. Analisis data ini dimulai dengan menelaah data-data yang didapatkan baik data primer maupun data sekunder yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian, kemudian data yang diperoleh tersebut dianalisis setelah dibuat catatan lapangan.²⁹

Teknik analisis data tersebut melalui beberapa langkah, yaitu:

a. Reduksi Data

Data lapangan yang peneliti peroleh sangat banyak, sehingga perlu untuk dicatat secara rinci melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum data, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan pola, serta menghilangkan yang tidak diperlukan. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.³⁰

Dalam penelitian ini hasil wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa informan, akan dirangkum dan diklasifikasikan sesuai dengan fokus penelitian. Hal ini bertujuan agar informasi yang didapatkan dari wawancara dapat dipahami dan tidak keluar dari konteks yang akan disajikan.

b. Penyajian Data

Langkah selanjutnya adalah menyajikan data, yaitu menyusun data secara sistematis dan teratur agar mudah dipahami. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan dalam memahami apa yang sedang terjadi

²⁹ *Ibid.*, 137.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 338.

dan merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan apa yang sudah diketahui.³¹

Hasil dari reduksi data yang dilakukan sebelumnya akan menghasilkan data yang sesuai dengan konteks yang disajikan. Jika reduksi dilakukan dengan benar, maka hasil yang disajikan akan dapat dengan mudah dipahami. Oleh karena itu, proses reduksi data harus dilakukan dengan cermat dan hati-hati karena sangat mempengaruhi hasil analisis data selanjutnya.

c. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan ditarik semenjak peneliti menyusun pencatatan, pola-pola, pernyataan-pernyataan, konfigurasi, arahan sebab akibat, dan berbagai proposisi.³²

Setelah melakukan reduksi data dan penyajian data, maka penulis dapat menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan. Kesimpulan awal yang disajikan sebelumnya menemukan bukti valid atau tidak, jika iya maka kesimpulan yang didapatkan bisa disebut kesimpulan yang kredibel. Jika tidak, maka akan memunculkan kesimpulan yang baru.

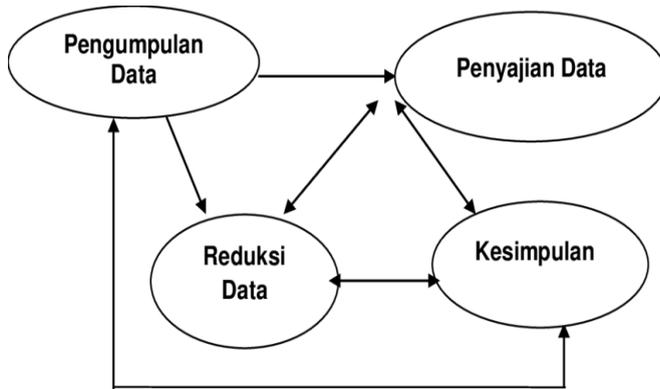
Komponen-komponen data dalam model analisis Miles dan Huberman dapat digambarkan sebagai berikut.³³

³¹ Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003) 434

³² Miles, Matthew B dan Amichael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2007, 16-18.

³³ Samsu, *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Method, serta Research & Development)*, (Jambi : PUSAKA, 2017), 10

Gambar. 1.1
Model Analisis Miles dan Huberman



Sumber Data : Profil Gambar Model Analisis Miles dan Huberman

I. Teknik Penulisan

Bab I, berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, pada bab ini memuat uraian tentang landasan teori yang terkait dengan tiga sub tema yaitu yang pertama mengenai metode Applied Behavior Analysis (ABA). Yang kedua yaitu perilaku hiperaktif, dan yang ketiga yaitu anak autisme.

Bab III, membahas tentang gambaran umum dalam lokasi penelitian seperti sejarah berdirinya Growing Hope Bandar Lampung, visi dan misi, struktur kepengurusan, serta fakta dan data penelitian dalam pelaksanaan metode Applied Behavior Analysis (ABA) dalam menangani perilaku hiperaktif anak autisme di Growing Hope Bandar Lampung.

Bab IV, berisikan analisis penelitian yang meliputi analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti yang fakta dan terarah tentang pelaksanaan metode Applied Behavior

Analysis (ABA) dalam menangani perilaku hiperaktif anak autisme di Growing Hope Bandar Lampung.

Bab V, berisikan penutup meliputi kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan dan hasil analisis, maka penulis menyimpulkan bahwa penelitian dengan judul Pelaksanaan Metode ABA pada anak autisme di Growing Hope Bandar Lampung ini dilakukan dalam tiga tahap yaitu: Tahap persiapan ruangan, Tahap persiapan Imbalan anak, Tahap terapi. Pada tahap kegiatan ini teknik yang digunakan, yaitu teknik kognitif-behavioral dengan metode dimulai dari tingkat dasar, tingkat *intermediate*/tengah, dan tingkat *advanced*. Kegiatan metode ABA ini dinilai memberikan hasil yang baik dan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

B. Rekomendasi

Setelah pembahasan penelitian skripsi ini, sesuai harapan peneliti agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, maka peneliti ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Terapis dan Guru Profesional, diharapkan untuk selalu sabar dalam membimbing anak di Growing Hope Bandar Lampung, dapat memberikan saran, nasehat serta motivasi.
2. Bagi anak autisme, diharapkan dapat memiliki mengurangi perilaku hiperaktif, dapat segera menyesuaikan diri dengan baik, dapat memiliki banyak teman dan fokus dalam menimba ilmu di Growing Hope Bandar Lampung.
3. Bagi Kepala Growing Hope, diharapkan mampu meningkatkan sarana dan prasarana media bimbingan agar guru BK dapat lebih mudah mengimplementasikan metode dan teknik bimbingan yang lebih inovatif untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

DAFTAR RUJUKAN

BUKU

- Abdul Muhith. *Pendidikan Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: CV.AndiOffset. 2015.
- Agustiyawati dan Scholicha. *Psikologi Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Jakarta. 2019.
- Ahmad Anwar. *Prinsip-Prinsip Metodologi Research*. Yogyakarta : Sumbangsih. 1975.
- Ahmad Susanto. *Bimbingan dan Konseling Taman Kanak-kanak*. Ed.1 Jakarta: Pernanda media Group. 2015.
- Aqila Smart. *Anak Cacat Bukan Kiamat Metode Pembelajaran Terapi Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta : Kata Hati. 2010.
- Campbell, Reece & Mitchell. *Biology* . terj Wasmen Menala & Amalia sfitiri. *Biologi*. Ed. 3 Jil. 5 Jakarta: Penerbit Erlangga. 2015.
- Cholid Narbuko, dkk. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT. Bumi Aksara. 2012.
- D.S Prasetyono. *Serba-Serbi Anak Autis*. Yogyakarta: Diva Press. 2010.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka. 1989.
- Dessy Anwar. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya : Ameliasurabaya. 2013.
- Dewa Ketut Sukardi dan Desak P.E.Nila Kusnawati. *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta. 2008. ed revisi
- Erwin Widiasworo. *Mahir Penelitian Pendidikan Modern*. Yogyakarta : Araska. 2018.
- Handojo. *Autisme pada Anak*. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer. 2009.
- Huzaemah. *Kenali Autisme Sejak Dini*. Ed. 1. Jakarta: Pustaka Populer Obor. 2010.

- Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta : Bumi Aksara. 2014.
- Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta : Bumi Aksara. 2014.
- Jati Rinarki. *Pendidikan dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya. 2017.
- Lilis Madyawati. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta : Kencana. 2017.
- M. Iqbal Hasan. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta :Ghalia Indonesia. 2000.
- Mardalis. *Metode Penelian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta : PT Bumi Aksara. 2008.
- Mardalis. *Metode Penelian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2008.
- Matthew B Miles & A Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta : Universitas Indonesia. 2007.
- Mirza Maulana. *Anak Autis*. Yogyakarta :Kata Hati. 2015.
- Mukhtar. *Metode Praktis Penelitian Deskripsif Kualitatif*. Jakarta Selatan : GP Press Group. 2013.
- Prasetyono. *Serba-Serbi Anak Autis*. Yogyakarta: Diva Press. 2008.
- Rury Soeriawanti. *Verba Behavioral dan Applied Behavioral Analysis Membantu Anak Autisme dan ABK menemukan Fungsi Bahasa*. Otak atik naskah. 2018.
- S. Samsu. *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Method, serta Research & Development)*. Jambi : Pusaka. 2017.
- Samsu. *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Method, serta Research & Development)*. Jambi : PUSAKA. 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta. 2017.
- _____. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta. 2008.

_____. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2013.

Syofian Siregar. *Statistik Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta : Rajawali Pers. 2012.

Thomas, Olthmas & Robeth Emery. *Psikologi Abnormal*. Ed.7.Cet.1 Yogyakarta : Pustaka Belajar. 2013.

Tin Suharmin. *Penanganan Anak Hiperaktif*. Jakarta : DKTI. 2015.

Uke Afrianti. *Faktor-Faktor yang mempengaruhi nilai informasi*. Jakarta: Press. 2011.

Via Azmira. *A Gift: Anak Hiperaktif*. Yogyakarta : Rapha Publishing. 2015.

Winarmo DKK. *Panduan Praktis Pemberian Makanan Sehat,Lezat,dan Tetap Bagi Anak Autis*. Jakarta: PT Gramedia Utama. 2014.

JURNAL & SKRIPSI

Deny Noer Arifin “Meningkatkan Kemampuan Bicara Melalui Metode ABA (Appllied Behavior Anlaysia) pada Anak Autis”, *Jurnal Pendidikan Sosial*, Vol.7, No.1, (2014)<http://dx.doi.org/2407.v1i2,5299>.

Nur Rosyada, *Perkembangan Sosio- Emosional Anak autis di Sumbersari SDN 2 Malang*,(Skripsi: UMM,2017),<http://repository.UMM.ac.id/id/eprint266>.

Raden Roro Jane Ajeng,” *Pengaruh Terapi ABA Terhadap Interaksi Sosial Anak Autis di SLB Autis Prananda Bandung*”, *Jurnal Pendidikan anak Usia Dini*, Vol.1,No.1, (2015)<http://dx.doi.org/10.37204.v1i2,4764>.

Silvi Nanda Revita, *Pengaruh Terapi ABA (Appllied Behavior Analysis) Terhadap Kemampuan Bahasa Reseptif pada anak autisme*,(Skripsi: STIKES Patria Husada Belitar, 2014),<http://repository.STIKes.ac.id/id/eprint/118>.

Sri Yanti, *Efektifitas Terapi Perilaku Dengan Metode Lovas atau Applied Behavior Analysis Terhadap Pengendalian Motorik kasar Anak Autis Di ASA Center Surakarta*,(Skripsi: Universitas Sebelas Maret

